

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja.....	3
1.4 Hasil yang Diharapkan.....	4
BAB 2. GAMBARAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	5
2.1 Sejarah Umum Dinas Perkebunan Kalimantan Timur	5
2.2 Struktur Organisasi Tata Kerja	6
2.3 Kondisi Lingkungan.....	7
BAB 3. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI	8
3.1 Pengisian Media Tanam	8
3.2 Penyusunan Media Tanam	9
3.3 Transplanting.....	11
3.4 Penyiraman.	13
3.5 Pengendalian Gulma	14
3.6 Pengendalian Hama	17
3.7 Pengendalian Penyakit	19
3.8 Pemupukkan	21
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS MAGANG INDUSTRI	23
BAB 5. PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) merupakan komoditas perkebunan yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia sebagai salah satu penyumbang devisa negara dari sektor non-migas. Berdasarkan data Statistik Indonesia/Direktorat Jendral Perkebunan 2018, luas areal perkebunan besar kelapa sawit di Indonesia mencapai 8.515,3 ribu ha dengan jumlah produksi 26.576,4 ribu ton. Sedangkan untuk perkebunan rakyat mencapai 51811,8 ribu ha dengan jumlah produksi 13.999,8 ribu ton. (data statistik indonesia, 2018)

Dikutip dari Dinas Perkebunan (2021), luas perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur mencapai 1.374.543 ha (1,3 juta ha), perkebunan sawit tersebut meliputi 10 kabupaten dan kota di Kalimantan Timur dengan luasan terbesar di Kabupaten Kutai Timur mencapai 459.541 ha, Kabupaten Berau seluas 257.318 ha, Kabupaten Kutai Kartanegara mencapai 255.343 ha, Kabupaten Paser 178.328 ha, disusul Kutai Barat 153.870 ha. Berikutnya Penajam Paser Utara (PPU) 47.084 ha serta Mahakam Ulu memiliki luas 25.096 ha. Sementara itu kawasan terkecil terdapat di wilayah kota seperti Samarinda seluas 1.209 ha, Bontang 52 ha dan Balikpapan yang hanya memiliki 41 ha yang terdiri dari perkebunan rakyat dan perusahaan,

Kelapa sawit sebagai salah satu komoditas tanaman perkebunan dapat berperan sebagai penghasil minyak (Fauzi dkk., 2012; Ditjenbun, 2016). Dalam perkembangannya melalui salah satu produknya yaitu minyak sawit, kelapa sawit memiliki peranan penting antara lain mampu mengganti kelapa sebagai sumber bahan baku mentah bagi industri pangan maupun non pangan dalam negeri (Sastrosayono, 2003; Semangun, 2013). Meskipun produksi minyak sawit Indonesia cukup tinggi, hal ini tentunya perlu dipertahankan ataupun ditingkatkan. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan teknik budidaya tanaman (Sukanto, 2008). Agar diperoleh produksi yang optimum dapat dilakukan dengan penyediaan bibit unggul bermutu. Bibit bermutu tinggi dapat diperoleh pada penyedia bibit bersertifikat (PKKS, 2003). Faktor bibit memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan penanaman sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. 2021. Pengendalian Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeisguineensis* Jacq.) Di PT Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi. Institut Pertanian Bogor.
- Amran. 2009. Praktek Kerja Lapang (PKL) Budidaya Tanaman Kelapa Sawit di PT Senabangun Aneka Pertiwi. https://docplayer.info/628243_79-Laporan-praktik-kerja-lapang-pkl-budidaya-kelapa-sawit-di-pt_sen_abangun-aneka-pertiwi-.html. Diakses pada tanggal 25 November 2023.
- Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan (2023). Pengelolaan Penyakit Terpadu Tanaman Perkebunan. <https://balaimedan.ditjenbun.pertanian.go.id/pengelolaan-penyakit-terpadu-tanaman-perkebunan/>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2023.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Luas Areal Perkebunan Besar Kelapa Swit*. Sumatera Utara.
- Defitri, Y. 2015. Identifikasi Patogen Penyebab Penyakit Tanaman Sawit (*Elaeis gueneensis* Jacq.) Di Desa Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota.
- Dinas Perkebunan. 2021. Rekapitulasi Luas Lahan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2020. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/kelapa-sawit>. Diakses pada tanggal 25 November 2023.
- Fauzi, Y. 2012. *Kelapa Sawit, Budi Daya Pemanfaatan Hasil Limbah dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran*. Cetakan Pertama. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Harnowo, D. 1993. *Respon Tanaman Kedelai Terhadap Pemupukan kalium dan Cekaman Kekeringan Pada Fase Reproduksi*. IPB. Bogor. Hal. 27
- Khoiriyah, N. 2021. Pengendalian Gulma Secara Manual pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di Divisi II PT Gula Putih Mataram.
- Moenandir, J. 2010. *Ilmu Gulma*. Lab SDL-Pusat Studi Gulma Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang : Penerbit Rajawali.
- Mubyanto. 1997. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta

Prabaningrum, L., T.K Moekasan, I. Sulastrini, T. Handayani, J.P. Sahat, E. Sofari, dan N. Gunadi. 2014. Teknologi Budidaya Kentang Di Dataran Medium. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung

Sari, L. A., Zaini, M., & Berliana, D. 2019. Analisis Pembelian Herbisida Rambo Gold 480SL di PT S Kota Metro.

Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit, Purwekerto. Agromedia Pustaka. 176 hal.

Sholekhah Endarwati. 2016. Tutorial Pengisian Polybag yang Baik dan Benar. Mampir Kebun *Personal Farm Blog* .[http://mampirkebun.blogspot.com/ 2016/06/tutorial-pengisian-polybag-yang-baik.html](http://mampirkebun.blogspot.com/2016/06/tutorial-pengisian-polybag-yang-baik.html). Diakses pada tanggal 20 November 2023.

Wuryaningsih, S. (2008). Media Tanam Tanaman Hias. Jurnal Penelitian Pertanian, 18 (1), 31-38

Yussa, I., P., Chairul, dan Z, Syam 2015. Analisis Vegetasi Gulma pada Kebun Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Balingka Agam, Sumatera Barat. Jurnal Biologi Universitas Andalas 4 (1): 83-89.

Sukamto. 2008. *Kiat Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Kelapa Sawit*. Jakarta. Penebar Swadaya. 83 hal.

Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Medan. Oil Palm Research Institute. 300 hal.